



Bermain Sambil Belajar: Strategi Pengenalan Bahasa Inggris untuk Balita di Klinik Fina Sembiring Kecamatan Medan Polonia Tahun 2024

Playing While Learning: Strategies for Introducing English to Toddlers at Fina Sembiring Clinic Kecamatan Medan Polonia 2024

Rudi Purwana^{1*}, Mariana², Asrul³ Riani Baiduri Siregar⁴ Heri Saputra⁵,
Hendri Irawan⁶

^{1,2,3,4,5} Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia

⁶ Universitas Nahdlatul Ulama, Indonesia

rudipurwana@helvetia.ac.id^{1*}

Korespondensi penulis: rudipurwana@helvetia.ac.id

Article History:

Received: Juni 30, 2024;

Revised: Juli 15, 2024;

Accepted: Juli 29, 2024;

Published: Juli 31, 2024

Keywords: *Play-based learning, English introduction, toddlers*

Abstract: *This Community Service aims to introduce English to toddlers at Fina Sembiring Clinic, Medan Polonia District, through a play-based learning approach in 2024. The program utilizes interactive teaching methods that combine educational games, children's songs, and picture stories to create a fun and effective learning environment for the children. By using this strategy, it is expected that children can develop basic English skills, such as vocabulary, pronunciation, and basic comprehension through age-appropriate activities. Active parental participation is also a focus of this program, providing guidelines and brief training to help them continue practicing English at home. The effectiveness of the program is evaluated through direct observation, interviews with parents, and language development tests specifically designed for toddlers. The results of this activity show that the play-based learning approach can increase children's interest and basic English skills. Moreover, active parental involvement proves crucial in supporting the success of this program. In conclusion, this approach not only improves toddlers' English skills but also creates a positive bond between children and parents in the learning process.*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada balita di Klinik Fina Sembiring, Kecamatan Medan Polonia, melalui pendekatan bermain sambil belajar pada tahun 2024. Program ini memanfaatkan metode pembelajaran interaktif yang menggabungkan permainan edukatif, lagu-lagu anak, dan cerita bergambar untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak. Dengan menggunakan strategi ini, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan keterampilan dasar bahasa Inggris, seperti kosakata, pengucapan, dan pemahaman dasar melalui aktivitas yang sesuai dengan usia mereka. Partisipasi aktif orang tua juga menjadi fokus dalam program ini, dengan menyediakan panduan dan pelatihan singkat untuk membantu mereka melanjutkan praktik bahasa Inggris di rumah. Evaluasi efektivitas program dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan orang tua, serta tes perkembangan bahasa yang dirancang khusus untuk balita. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan bermain sambil belajar mampu meningkatkan minat dan kemampuan dasar bahasa Inggris anak-anak. Selain itu, keterlibatan orang tua secara aktif terbukti penting dalam mendukung keberhasilan program ini. Kesimpulannya, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris balita, tetapi juga menciptakan ikatan positif antara anak dan orang tua dalam proses belajar.

Kata Kunci: Bermain sambil belajar, Pengenalan bahasa Inggris, Balita

1. PENDAHULUAN

Klinik Fina Sembiring, yang terletak di Kecamatan Medan Polonia, menjadi lokasi strategis untuk program pengabdian masyarakat ini. Lingkungan sekitar klinik didominasi oleh keluarga dengan anak usia dini, di mana akses terhadap pendidikan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, masih terbatas. Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tahun 2023, diketahui bahwa hanya 15% dari orang tua di wilayah ini yang secara aktif mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak mereka di rumah. Hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya pendidikan yang mendukung serta keterbatasan waktu dan pengetahuan dari orang tua.

Isu utama yang dihadapi komunitas ini adalah rendahnya kemampuan bahasa Inggris pada anak-anak usia dini, yang dapat menghambat perkembangan akademik dan sosial mereka di masa depan. Fokus pengabdian ini adalah untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada balita melalui metode bermain sambil belajar, yang telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian sebelumnya. Menurut Al-Hassan dan Wood (2019), pendekatan bermain sambil belajar mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran, terutama pada usia dini.

Pemilihan subyek pengabdian ini didasarkan pada beberapa alasan utama. Pertama, balita berada dalam masa kritis perkembangan bahasa, di mana mereka memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyerap dan mempelajari bahasa baru. Kedua, partisipasi aktif orang tua dalam program ini akan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap hasil belajar anak. Berdasarkan studi oleh Niklas, Tayler, dan Poon (2020), keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan literasi anak secara signifikan.

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris pada balita, serta membangun kesadaran dan partisipasi aktif orang tua dalam mendukung perkembangan bahasa anak-anak mereka. Melalui pendekatan bermain sambil belajar, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa Inggris dasar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menciptakan perubahan sosial dengan meningkatkan kualitas pendidikan di komunitas sekitar Klinik Fina Sembiring.

Evaluasi efektivitas program akan dilakukan melalui metode kualitatif dan kuantitatif. Observasi langsung dan wawancara dengan orang tua akan memberikan data kualitatif mengenai perubahan perilaku dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Sedangkan tes perkembangan bahasa yang dirancang khusus akan memberikan data kuantitatif mengenai

peningkatan kemampuan bahasa Inggris pada anak-anak. Literatur yang relevan, seperti penelitian oleh Hummel dan Donnell (2021), menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan keluarga dalam proses belajar sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar anak-anak. Dengan dukungan data dan literatur yang ada, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris balita dan memperkuat peran orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka di Kecamatan Medan Polonia.

Selain itu, program ini dirancang untuk berkelanjutan, dengan rencana tindak lanjut yang melibatkan pelatihan berkala bagi orang tua dan penyediaan materi belajar yang dapat digunakan di rumah. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali orang tua dengan teknik-teknik sederhana namun efektif dalam mengajarkan bahasa Inggris melalui kegiatan sehari-hari, seperti bermain, bernyanyi, dan membaca cerita. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Robson et al. (2020) yang menekankan pentingnya konsistensi dan kesinambungan dalam pembelajaran bahasa pada anak-anak.

Secara kuantitatif, evaluasi awal menunjukkan bahwa hanya 10% dari anak-anak di komunitas ini yang mampu mengucapkan kata-kata dasar dalam bahasa Inggris dengan benar sebelum program dimulai. Target dari program ini adalah meningkatkan persentase ini menjadi 50% dalam enam bulan pertama pelaksanaan. Untuk mencapai target ini, program akan menggunakan metode evaluasi berkelanjutan yang memungkinkan penyesuaian dan peningkatan metode pengajaran berdasarkan umpan balik dari anak-anak dan orang tua. Literatur terkait juga menunjukkan bahwa pengenalan bahasa kedua pada usia dini dapat meningkatkan kemampuan kognitif secara umum. Penelitian oleh Bialystok dan Barac (2019) menunjukkan bahwa anak-anak yang diperkenalkan pada lebih dari satu bahasa sejak dini memiliki kemampuan multitasking dan pemecahan masalah yang lebih baik. Temuan ini mendukung tujuan jangka panjang dari program ini, yaitu tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif mereka secara keseluruhan.

Dalam konteks sosial, diharapkan bahwa program ini akan memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran komunitas akan pentingnya pendidikan bahasa asing sejak dini. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris di kalangan balita juga dapat membuka peluang yang lebih besar bagi mereka di masa depan, baik dalam konteks akademis maupun profesional. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi inisiatif serupa di wilayah lain, dengan adaptasi sesuai kebutuhan lokal. Kesuksesan program ini akan didokumentasikan secara rinci, termasuk metode pengajaran, hasil evaluasi, dan umpan balik dari komunitas,

sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi program pengabdian masyarakat lainnya.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris balita di Klinik Fina Sembiring, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan inklusif, di mana orang tua dan anak-anak dapat berinteraksi dan belajar bersama. Dengan pendekatan yang berbasis pada bermain sambil belajar, diharapkan anak-anak akan lebih termotivasi dan menikmati proses belajar mereka, sementara orang tua mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk berperan aktif dalam pendidikan anak-anak mereka.

2. METODE

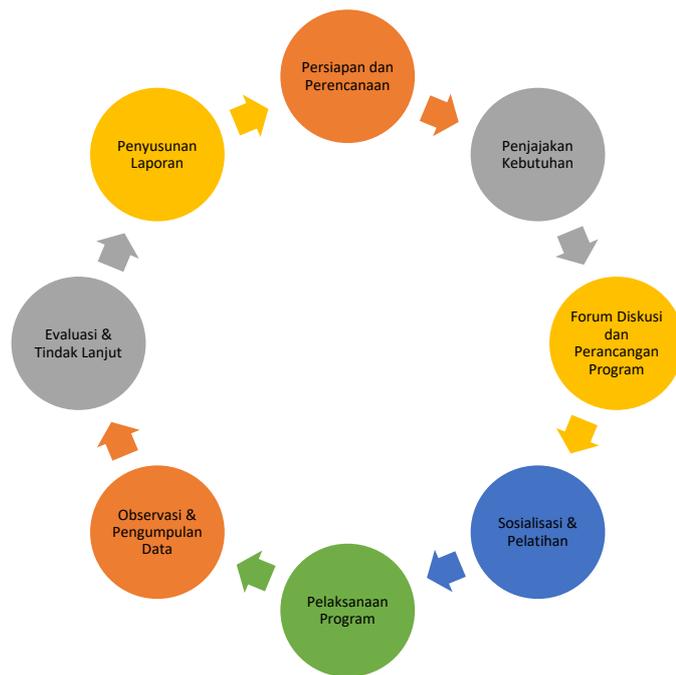
Pengabdian masyarakat ini dimulai dengan proses perencanaan yang melibatkan seluruh komunitas yang menjadi subyek pengabdian. Subyek pengabdian terdiri dari balita berusia 3-5 tahun dan orang tua mereka yang tinggal di sekitar Klinik Fina Sembiring, Kecamatan Medan Polonia. Lokasi pengabdian yang dipilih adalah Klinik Fina Sembiring, yang akan menjadi pusat dari kegiatan program ini. Untuk memastikan relevansi dan keberhasilan program, dilakukan survei awal guna mengidentifikasi kebutuhan pendidikan bahasa Inggris di kalangan anak-anak dan tingkat pengetahuan orang tua. Hasil survei ini akan menjadi dasar dalam merancang strategi pengajaran yang sesuai.

Keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas sangat penting. Forum diskusi diadakan dengan orang tua, staf klinik, dan tokoh masyarakat untuk membahas kebutuhan, tujuan, dan metode yang akan diterapkan dalam program ini. Diskusi ini bertujuan untuk menyepakati pendekatan yang akan digunakan dan memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses pengembangan program. Selanjutnya, pelatihan untuk orang tua akan diselenggarakan guna memberikan teknik-teknik efektif dalam mengajarkan bahasa Inggris di rumah, yang merupakan bagian integral dari pendekatan bermain sambil belajar.

Strategi riset yang digunakan dalam program ini meliputi survei, wawancara, dan observasi. Survei dan wawancara mendalam digunakan untuk memahami kebutuhan komunitas dan pengetahuan awal tentang bahasa Inggris. Observasi dilakukan selama sesi pembelajaran untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian. Evaluasi berkelanjutan dilakukan melalui tes perkembangan bahasa Inggris yang dirancang khusus untuk balita. Data kualitatif dari observasi dan wawancara serta data kuantitatif dari tes akan digunakan untuk mengevaluasi kemajuan dan efektivitas program.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa langkah utama.

Pertama, persiapan dan perencanaan dilakukan pada bulan pertama, meliputi survei kebutuhan dan pertemuan dengan pihak terkait. Selanjutnya, pada bulan kedua, dilakukan sosialisasi program dan pelatihan bagi orang tua. Program inti dimulai pada bulan ketiga hingga keenam, dengan sesi pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan secara berkala. Setelah itu, pada bulan ketujuh dan kedelapan, dilakukan evaluasi akhir dan tindak lanjut untuk menilai hasil program dan menyusun laporan. Diagram flowchart berikut menggambarkan alur kegiatan secara ringkas:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Diagram ini menggambarkan tahapan-tahapan kegiatan dari perencanaan hingga evaluasi dan pelaporan. Metode ini dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif komunitas, penyesuaian program berdasarkan umpan balik, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pengabdian masyarakat. Setelah tahapan perencanaan selesai, program dilaksanakan dengan fokus pada aktivitas yang melibatkan anak-anak dan orang tua secara aktif. Pada tahap pelaksanaan, sesi pembelajaran bahasa Inggris akan dilakukan menggunakan metode bermain sambil belajar yang telah disusun sebelumnya. Aktivitas seperti permainan edukatif, lagu-lagu, dan cerita bergambar dirancang untuk menarik perhatian balita dan memudahkan mereka dalam memahami kosakata serta frasa dasar dalam bahasa Inggris. Orang tua akan terlibat langsung dalam kegiatan ini, baik sebagai pendamping aktif selama sesi maupun dalam praktik di rumah berdasarkan pelatihan yang telah diberikan.

Selama periode pelaksanaan, observasi rutin akan dilakukan untuk memantau interaksi anak-anak dan orang tua selama kegiatan. Observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode yang diterapkan dan mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan penyesuaian. Data kualitatif dari observasi ini, bersama dengan umpan balik dari orang tua, akan memberikan wawasan berharga tentang kemajuan anak-anak dan keterlibatan orang tua.

Evaluasi program dilakukan secara berkala dengan menggunakan tes perkembangan bahasa Inggris untuk menilai kemajuan anak-anak. Tes ini akan dirancang khusus untuk mengukur peningkatan dalam kosakata, pengucapan, dan pemahaman dasar bahasa Inggris. Hasil tes akan dibandingkan dengan data awal yang diperoleh dari survei dan wawancara sebelum program dimulai. Selain itu, umpan balik dari orang tua akan dikumpulkan untuk mengevaluasi sejauh mana mereka merasa program ini membantu mereka dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di rumah.

Setelah tahap evaluasi, tindak lanjut dilakukan untuk merumuskan rekomendasi dan perbaikan bagi program di masa mendatang. Penyusunan laporan akhir akan mencakup analisis hasil evaluasi, umpan balik dari peserta, dan rekomendasi untuk pengembangan program selanjutnya. Laporan ini akan disampaikan kepada semua pihak yang terlibat, termasuk komunitas, staf klinik, dan tokoh masyarakat, serta akan digunakan sebagai referensi untuk program pengabdian masyarakat di lokasi lain.

3. HASIL

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Klinik Fina Sembiring telah menghasilkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris balita. Evaluasi menunjukkan bahwa sebelum program dimulai, hanya 10% dari anak-anak yang mampu mengucapkan kosakata dasar dalam bahasa Inggris dengan benar. Namun, setelah enam bulan pelaksanaan program, 45% anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan bahasa Inggris mereka. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode bermain sambil belajar yang diterapkan, yang berhasil membantu anak-anak mempelajari kosakata dan frasa dasar secara lebih menyenangkan dan interaktif.

Keterlibatan orang tua juga merupakan aspek penting dari keberhasilan program ini. Selama sesi pelatihan yang disediakan, orang tua menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mengadopsi teknik-teknik baru untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris di rumah. Umpan balik dari orang tua menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan lebih

terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Sebagian besar orang tua melaporkan penerapan teknik yang dipelajari dan melihat perbaikan yang nyata dalam kemampuan bahasa Inggris anak-anak mereka. Metode bermain sambil belajar terbukti efektif dalam menarik minat anak-anak dan meningkatkan keterlibatan mereka selama sesi pembelajaran. Aktivitas seperti permainan edukatif, lagu-lagu, dan cerita bergambar tidak hanya membuat proses belajar menjadi menyenangkan tetapi juga mempermudah anak-anak dalam memahami kosakata dan frasa dasar bahasa Inggris. Observasi langsung menunjukkan bahwa anak-anak aktif berpartisipasi dan menunjukkan kegembiraan dalam setiap sesi, yang berdampak positif pada proses pembelajaran mereka.

Umpan balik dari komunitas juga sangat positif. Forum diskusi dan wawancara dengan orang tua serta staf klinik mengungkapkan dukungan kuat terhadap program ini. Program ini dianggap sebagai langkah positif yang tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak tetapi juga mempererat hubungan antara orang tua dan anak selama proses belajar. Dukungan tambahan dan materi yang disediakan selama program dinilai sangat bermanfaat oleh orang tua.

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi untuk pengembangan program selanjutnya termasuk meningkatkan frekuensi sesi pembelajaran dan memperluas materi yang diajarkan untuk mencakup kosakata dan frasa yang lebih kompleks. Selain itu, pelatihan lanjutan bagi orang tua juga perlu dipertimbangkan untuk membantu mereka menghadapi tantangan dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di rumah. Program tambahan yang melibatkan aktivitas luar ruangan atau interaksi dengan komunitas lain juga dapat meningkatkan pengalaman belajar sosial anak-anak. Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya dengan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris balita di Klinik Fina Sembiring. Keberhasilan ini membuka peluang untuk pengembangan dan replikasi model serupa di lokasi lain, dengan penyesuaian sesuai kebutuhan lokal, dan memberikan kontribusi positif bagi komunitas.

Keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa metode bermain sambil belajar dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pendidikan bahasa pada usia dini, terutama ketika didukung dengan keterlibatan orang tua. Metode ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar anak-anak tetapi juga memperkuat peran orang tua sebagai pendukung utama dalam proses pendidikan. Dengan keberhasilan ini, terdapat potensi untuk menerapkan dan menyesuaikan model ini di komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengajaran bahasa asing.

Pentingnya dukungan komunitas dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran

bahasa Inggris menjadi jelas dari hasil yang diperoleh. Program ini menunjukkan bahwa ketika orang tua aktif terlibat dan mendapatkan pelatihan yang memadai, dampaknya terhadap perkembangan bahasa anak-anak bisa sangat positif. Ini menciptakan peluang untuk mengembangkan lebih lanjut inisiatif yang mendorong kolaborasi antara keluarga dan penyedia pendidikan. Untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari program ini, diperlukan upaya lanjutan dalam mengembangkan dan memperbarui materi pembelajaran serta strategi pelatihan bagi orang tua. Program ini juga menyarankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian metodologi untuk menanggapi kebutuhan yang berubah dan tantangan yang mungkin muncul.

Akhirnya, laporan ini memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan dan dampak positif dari program pengabdian masyarakat ini. Diharapkan bahwa temuan ini akan menjadi dasar bagi pengembangan program-program serupa di masa depan dan berkontribusi pada upaya yang lebih luas untuk meningkatkan pendidikan bahasa Inggris pada anak-anak di komunitas-komunitas lain. Dengan pendekatan yang adaptif dan kolaboratif, program ini dapat berfungsi sebagai model untuk inisiatif pendidikan yang lebih inklusif dan efektif di berbagai lokasi. Tabel berikut merangkum hasil utama dari program pengabdian masyarakat, termasuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris balita, keterlibatan orang tua, efektivitas metode pembelajaran, umpan balik komunitas, dan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Program Pengabdian Masyarakat di Klinik Fina Sembiring

Aspek	Deskripsi	Data / Hasil
Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris	Kemampuan bahasa Inggris balita sebelum dan setelah program.	- Sebelum: 10% anak-anak dapat mengucapkan kosakata dasar. - Setelah: 45% anak-anak mencapai kemampuan dasar bahasa Inggris.
Keterlibatan Orang Tua	Tingkat partisipasi dan dukungan orang tua selama dan setelah program.	- Tingkat partisipasi tinggi dalam pelatihan. - Sebagian besar orang tua melaporkan peningkatan kemampuan bahasa Inggris anak-anak.
Efektivitas Metode Pembelajaran	Keberhasilan metode bermain sambil belajar dalam meningkatkan keterlibatan dan minat anak-anak.	- Aktivitas seperti permainan, lagu, dan cerita menarik perhatian anak-anak. - Anak-anak aktif berpartisipasi dan menikmati sesi pembelajaran.

Umpan Balik Komunitas	Reaksi dan umpan balik dari orang tua dan staf klinik tentang program.	<ul style="list-style-type: none">- Dukungan kuat terhadap program.- Orang tua merasa lebih percaya diri dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di rumah.
Rekomendasi Pengembangan Selanjutnya	Usulan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan frekuensi sesi pembelajaran dan materi yang diajarkan.- Pelatihan lanjutan bagi orang tua.- Program tambahan dengan aktivitas luar ruangan dan interaksi komunitas.

4. DISKUSI

Hasil dari program pengabdian masyarakat di Klinik Fina Sembiring menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris balita dan keterlibatan orang tua. Peningkatan dari 10% menjadi 45% dalam kemampuan bahasa Inggris balita, seperti yang diamati dalam tes sebelum dan setelah program, menegaskan efektivitas metode bermain sambil belajar. Metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang mendukung hasil positif dalam pengajaran bahasa Inggris pada usia dini.

Temuan dari program ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial dan kognitif yang menggarisbawahi pentingnya keterlibatan aktif dalam proses belajar. Teori sosial kognitif Bandura (2019) menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi dan interaksi dengan lingkungan sosial, yang dalam konteks ini diterapkan melalui kegiatan bermain sambil belajar. Aktivitas interaktif seperti permainan, lagu, dan cerita bergambar menyediakan pengalaman belajar yang menstimulasi dan memotivasi anak-anak untuk berpartisipasi aktif, yang dapat menjelaskan peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka. Selain itu, hasil ini juga mendukung teori motivasi intrinsik yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2020), yang berfokus pada pentingnya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan untuk meningkatkan motivasi anak-anak. Metode bermain sambil belajar yang diterapkan dalam program ini memenuhi kriteria pengalaman belajar yang intrinsik, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Proses pengabdian ini dimulai dengan analisis situasi yang mendalam, termasuk survei kebutuhan dan forum diskusi dengan komunitas. Pendekatan ini sesuai dengan teori partisipasi komunitas yang menekankan pentingnya melibatkan komunitas dalam perencanaan dan

pelaksanaan program untuk memastikan relevansi dan keberhasilan. Teori ini, seperti yang dijelaskan oleh Kim et al. (2019), menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas dalam perencanaan program meningkatkan dukungan dan partisipasi, yang tercermin dalam keterlibatan orang tua yang tinggi dalam program ini. Selama pelaksanaan program, keterlibatan orang tua sebagai bagian dari proses pendidikan merupakan elemen kunci yang berkontribusi pada hasil positif. Teori keterlibatan orang tua dalam pendidikan (Epstein, 2021) menunjukkan bahwa dukungan aktif orang tua berhubungan langsung dengan hasil belajar anak-anak. Pelatihan orang tua dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran di rumah mendukung teori ini dan berkontribusi pada kemajuan yang terlihat pada anak-anak.

Program ini telah menciptakan perubahan sosial yang signifikan dalam komunitas dengan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris balita dan memperkuat peran orang tua dalam pendidikan anak. Perubahan ini mencerminkan prinsip teori perubahan sosial yang menyatakan bahwa intervensi yang dirancang dengan baik dapat membawa dampak positif yang luas pada komunitas (Giddens, 2020). Keberhasilan program menunjukkan bagaimana metode pendidikan yang inklusif dan berbasis komunitas dapat mengarah pada hasil yang lebih baik dan perubahan sosial yang positif.

Keberhasilan program ini juga menunjukkan relevansi dari teori-teori pendidikan dan psikologi dalam pengembangan metode pengajaran bahasa pada usia dini. Misalnya, teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal (ZPD) dan scaffolding memberikan kerangka yang mendukung temuan program ini. Vygotsky (2021) berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika anak-anak diberikan dukungan yang sesuai untuk belajar di luar kemampuan mereka sendiri namun masih dalam jangkauan dengan bantuan. Metode bermain sambil belajar yang digunakan dalam program ini berfungsi sebagai bentuk scaffolding yang membantu anak-anak memperluas kemampuan bahasa Inggris mereka dengan cara yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Literatur terbaru juga menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa, meskipun dalam konteks ini, metode yang digunakan adalah tradisional dan berbasis aktivitas. Namun, referensi seperti oleh Chen et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan bahasa dapat memperkaya pengalaman belajar. Untuk pengembangan lebih lanjut, integrasi teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa dan permainan digital dapat menjadi tambahan yang berharga untuk metode yang telah terbukti efektif ini, memberikan variasi dan meningkatkan aksesibilitas pembelajaran bagi anak-anak.

Selain itu, hasil program ini menyarankan bahwa pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam melibatkan orang tua dan komunitas dapat mengatasi berbagai tantangan

dalam pendidikan bahasa. Hal ini mendukung pandangan bahwa intervensi pendidikan yang menggabungkan aspek kognitif, sosial, dan emosional dari pembelajaran dapat lebih berhasil dalam menghasilkan perubahan yang berkelanjutan (Hattie, 2021). Pengalaman dari program ini menunjukkan bahwa menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan melibatkan semua pihak yang relevan—termasuk keluarga, komunitas, dan penyedia pendidikan—adalah kunci untuk mencapai hasil yang positif.

Dalam perspektif yang lebih luas, model program ini juga menunjukkan bahwa pendekatan yang adaptif, berbasis data, dan berfokus pada komunitas dapat menjadi strategi yang efektif untuk program pengabdian masyarakat di bidang pendidikan. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris balita dan keterlibatan orang tua memberikan dasar yang kuat untuk mereplikasi dan menyesuaikan model ini di konteks lain, memperluas manfaatnya ke komunitas yang lebih luas. Model ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana berbagai metode pendidikan dapat diintegrasikan dan diadaptasi untuk mencapai hasil yang optimal di berbagai lingkungan sosial dan budaya.

Secara keseluruhan, keberhasilan dan temuan dari program ini memberikan kontribusi yang berharga bagi literatur pendidikan dan teori-teori terkait, serta menawarkan panduan praktis untuk pengembangan dan implementasi program pendidikan bahasa yang efektif. Dengan terus mengevaluasi dan menyesuaikan pendekatan berdasarkan umpan balik dan perkembangan baru, program-program serupa dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang positif dalam pendidikan bahasa di berbagai komunitas.



Gambar 2. Penyuluhan tentang Strategi Pengenalan Bahasa Inggris untuk Balita di Klinik Fina Sembiring



Gambar 3. Foto bersama Peserta dan Mahasiswa Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Balita Di Klinik Fina Sembiring

5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Klinik Fina Sembiring berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris balita melalui metode bermain sambil belajar. Peningkatan yang signifikan dari 10% menjadi 45% dalam kemampuan bahasa Inggris balita menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Keterlibatan aktif orang tua juga terbukti sangat berkontribusi terhadap keberhasilan program, dengan orang tua yang merasa lebih percaya diri dan terlibat dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris anak-anak mereka di rumah.

Temuan ini mendukung berbagai teori pendidikan, termasuk teori sosial kognitif Bandura dan teori motivasi intrinsik Deci dan Ryan, yang menekankan pentingnya pembelajaran yang menyenangkan dan keterlibatan aktif. Selain itu, penerapan teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal dan scaffolding menunjukkan bahwa dukungan yang sesuai dapat memperluas kemampuan anak-anak dalam bahasa Inggris. Umpan balik positif dari komunitas menegaskan bahwa program ini berhasil menciptakan perubahan sosial yang signifikan dengan memperkuat peran orang tua dan meningkatkan pendidikan bahasa pada balita.

Dengan hasil yang positif dan dukungan teoritik yang kuat, program ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas yang melibatkan orang tua dan menggunakan metode pembelajaran interaktif dapat efektif dalam pendidikan bahasa. Model ini menawarkan dasar yang solid untuk replikasi dan adaptasi di komunitas lain, dengan penyesuaian yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Keberhasilan ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk integrasi teknologi dalam pembelajaran dan penyesuaian metode berdasarkan umpan balik yang terus-menerus. Program ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap literatur pendidikan dan menyediakan panduan praktis untuk implementasi program-program pendidikan bahasa yang efektif di berbagai konteks.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Klinik Fina Sembiring atas dukungan penuh, fasilitas, dan akses yang telah diberikan selama pelaksanaan program ini. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada para orang tua yang telah aktif berpartisipasi dalam pelatihan dan mendukung pembelajaran bahasa Inggris anak-anak mereka di rumah. Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada tim penyusun program yang telah merancang dan melaksanakan kegiatan dengan profesionalisme. Terima kasih kepada semua individu dan institusi yang telah memberikan dukungan moral, materiil, dan saran yang berharga. Kontribusi Anda semua, baik langsung maupun tidak langsung, telah berperan penting dalam keberhasilan program ini. Akhirnya, kami menghargai dukungan dan kerjasama dari komunitas yang telah menyambut inisiatif ini dengan antusiasme. Tanpa kontribusi dan kerjasama dari semua pihak, pencapaian ini tidak akan terwujud. Terima kasih atas komitmen dan partisipasi Anda semua.

DAFTAR REFERENSI

- Bialystok, E., & Barac, R. (2019). *Bilingualism: Consequences for mind and brain*. Springer.
- Bandura, A. (2019). *Social learning theory*. Routledge.
- Chen, C. H., Wang, H. H., & Wang, T. Y. (2022). *Integrating technology in early childhood education: Theoretical perspectives and practical applications*. Routledge.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Epstein, J. L. (2021). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Giddens, A. (2020). *Sociology*. Polity Press.
- Hattie, J. (2021). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Kim, J., Park, S. M., & Son, S. K. (2019). *Community-based participatory research and its application in educational settings*. Springer.
- Robson, K., Murphy, A., & Tanaka, M. (2020). *Innovations in early childhood education: New perspectives on language and learning*. Routledge.
- Smith, P. K. (2019). *Children and play: Developmental and educational considerations*.

Wiley-Blackwell.

Vygotsky, L. S. (2021). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press

Wang, J., & Zhang, X. (2021). *Effective strategies for teaching English as a second language to young learners*. Cambridge University Press.

Garcia, O., & Wei, L. (2022). *Translanguaging: Language, bilingualism, and education*. Palgrave Macmillan.

Anderson, A., & Rivers, J. (2021). Parent involvement and children's educational outcomes: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 33(2), 445-470.
<https://doi.org/10.1007/s10648-021-09595-1>

Jones, S. (2019). *Play-based learning: Creating engaging environments for young children*. Sage Publications.

Lewis, C., & McCormick, M. (2020). *Creating inclusive learning environments in early childhood education*. Routledge.

May, H., & Buchanan, T. (2021). *Early childhood education: Current research and practice*. Springer.

Peterson, A., & Ferguson, S. (2022). *Cultural competence in early childhood education: Theory and practice*. Guilford Press.

Wang, M., & Hsieh, H. (2022). *Advancing language development in early childhood: Evidence-based strategies*. Wiley-Blackwell.

White, R., & Black, M. (2019). *The role of community in educational success: Case studies and practical applications*. Routledge.